

Pendidikan Kabupaten Pelalawan: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Pelalawan: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 17 Juli 2026

Sekilas Data Pendidikan Kabupaten Pelalawan

Ringkasan data pendidikan kabupaten pelalawan berdasarkan hasil riset terkini:

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Pelalawan = **8,97 tahun** (2025), setara kelas VIII SMP, menurut BPS. Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan = **68,18 poin** (2024), naik dari 58,7 poin pada 2023, menurut BPMP Provinsi Riau. Implementasi Kurikulum Merdeka = **85,79%** satuan pendidikan (2024), di bawah capaian nasional 95%. Penduduk yang menempuh pendidikan tinggi = hanya **5,18%** dari total 445,44 ribu jiwa (Desember 2024), menurut BPS. Institut Teknologi Perkebunan Pelalawan Indonesia (ITP2I) = satu-satunya PT di wilayah, akreditasi BAIK (BAN-PT 2024), 3 prodi S1. Program Bantuan Pendidikan Mahasiswa daerah aktif melalui SIBADIK (sibadik.pelalawankab.go.id).

RLS Pelalawan 8,97 Tahun — Masih di Bawah Rata-rata Nasional dan 7 Kabupaten Lain di Riau

Rata-rata penduduk Kabupaten Pelalawan berhenti bersekolah di kelas VIII SMP, sementara rata-rata nasional sudah mencapai 9,07 tahun (kelas IX SMP) pada 2025. Di tingkat Provinsi Riau, posisi Pelalawan berada di urutan ke-8 dari 12 kabupaten/kota. Warga dapat memverifikasi status akreditasi sekolah pilihan secara daring melalui ban-pdm.id sebelum mendaftarkan anak.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Pelalawan

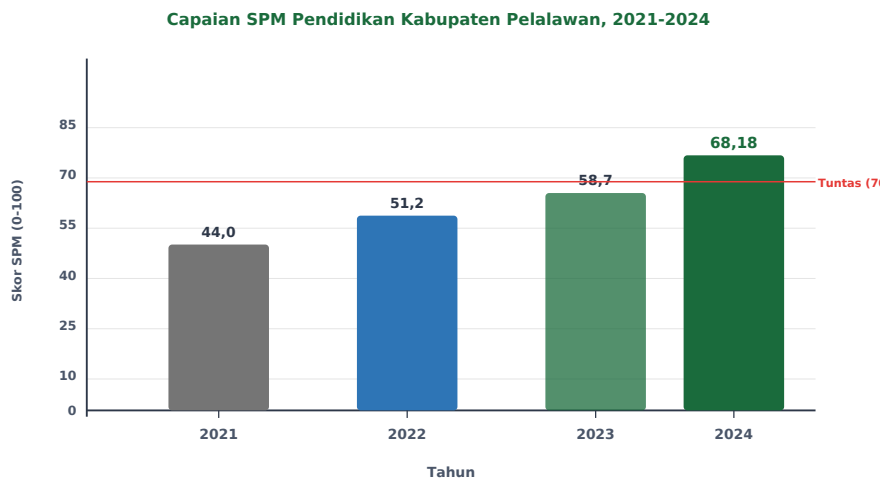
Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Pelalawan, 2020-2025



Sumber: BPS Kabupaten Pelalawan dan BPS Provinsi Riau, 2020-2025. RLS 2025 Pelalawan 8,97 tahun, naik 0,47 tahun dalam lima tahun terakhir namun masih di bawah rata-rata provinsi (9,55 th) dan nasional (9,07 th).

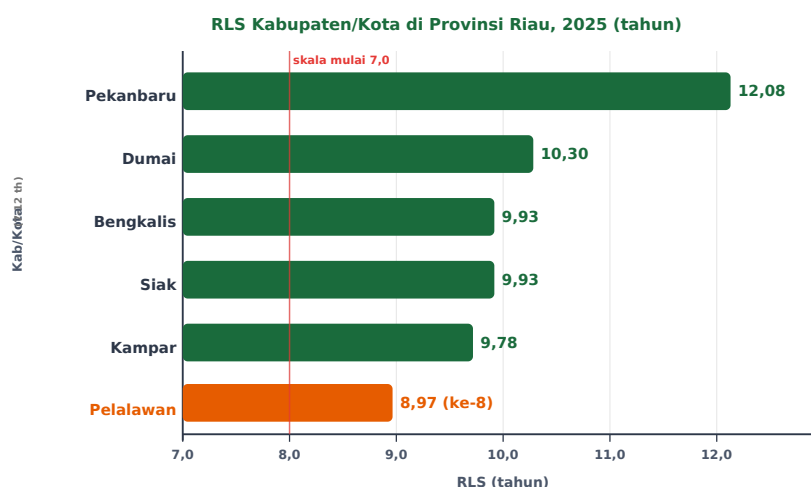
Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Pelalawan mencapai 8,97 tahun pada 2025, menurut BPS. Dalam lima tahun terakhir (2020-2025), RLS naik 0,47 tahun atau 5,53%, menunjukkan tren positif meski lambat. Capaian ini masih di bawah rata-rata Provinsi Riau sebesar 9,55 tahun dan rata-rata nasional 9,07 tahun, menempatkan Pelalawan di posisi ke-8 dari 12 kabupaten/kota di Riau.

Capaian SPM Pendidikan Kabupaten Pelalawan, 2021-2024



Sumber: BPMP Provinsi Riau, 2024. Capaian SPM Pendidikan Kabupaten Pelalawan naik signifikan dari 44,0 (2021) menjadi 68,18 poin (2024), mendekati ambang tuntas 70 poin.

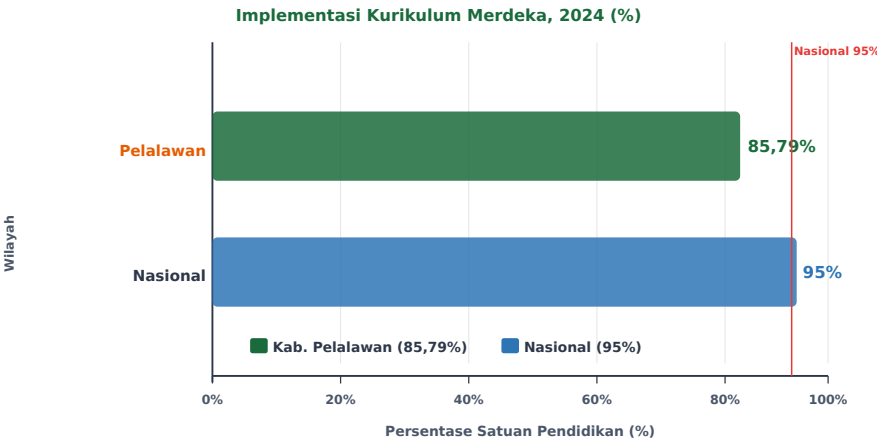
Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Pendidikan Kabupaten Pelalawan mencapai 68,18 poin pada 2024, melonjak dari 58,7 poin pada 2023, menurut BPMP Provinsi Riau. Nilai ini dikategorikan "tuntas muda" dan mendekati ambang batas nilai tuntas 70 poin. Dalam empat tahun terakhir, skor SPM naik lebih dari 24 poin, mencerminkan perbaikan layanan pendidikan dasar secara bertahap.

RLS Kabupaten Pelalawan Dibandingkan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2025

Sumber: BPS, 2025. Catatan: skala X dimulai dari 7,0 tahun. RLS Kabupaten Pelalawan (8,97 tahun) berada di posisi ke-8 dari 12 kabupaten/kota di Provinsi Riau, jauh di bawah Kota Pekanbaru yang tertinggi dengan 12,08 tahun.

Menurut BPS 2025, RLS Kabupaten Pelalawan sebesar 8,97 tahun menempatkannya di posisi ke-8 dari 12 kabupaten/kota di Provinsi Riau. Selisih dengan Kota Pekanbaru (12,08 tahun) mencapai 3,11 tahun — kesenjangan yang mencerminkan perbedaan akses dan kualitas pendidikan antara kawasan metropolitan dan kabupaten berbasis perkebunan. Empat kabupaten/kota di atas Pelalawan (Dumai, Bengkalis, Siak, Kampar) semuanya berada di kisaran 9,78-9,93 tahun.

Implementasi Kurikulum Merdeka di Kabupaten Pelalawan vs Nasional, 2024

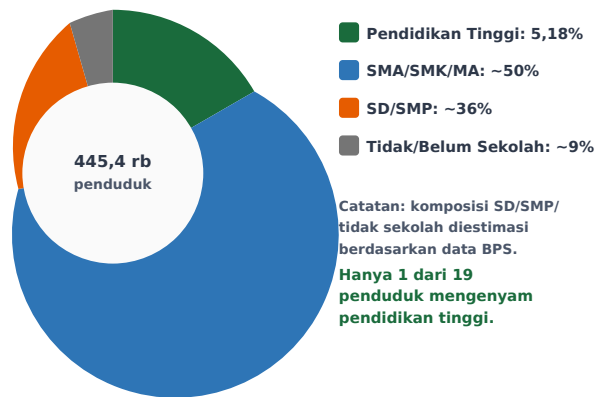


Sumber: BPMP Provinsi Riau / Kemendikbudristek, Oktober 2024. Kabupaten Pelalawan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di 85,79% satuan pendidikan, masih 9,21 poin di bawah capaian nasional 95%.

Menurut data BPMP Provinsi Riau (2024), implementasi Kurikulum Merdeka di Kabupaten Pelalawan mencapai 85,79% satuan pendidikan. Capaian ini berada 9,21 poin di bawah rata-rata nasional sebesar 95%. Selisih ini menunjukkan masih terdapat sekitar 14% satuan pendidikan di Pelalawan yang belum sepenuhnya menerapkan kurikulum baru, sementara secara nasional hanya 5% yang belum.

Komposisi Penduduk Kabupaten Pelalawan Menurut Jenjang Pendidikan, Desember 2024

Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan — Kab. Pelalawan, Des. 2024



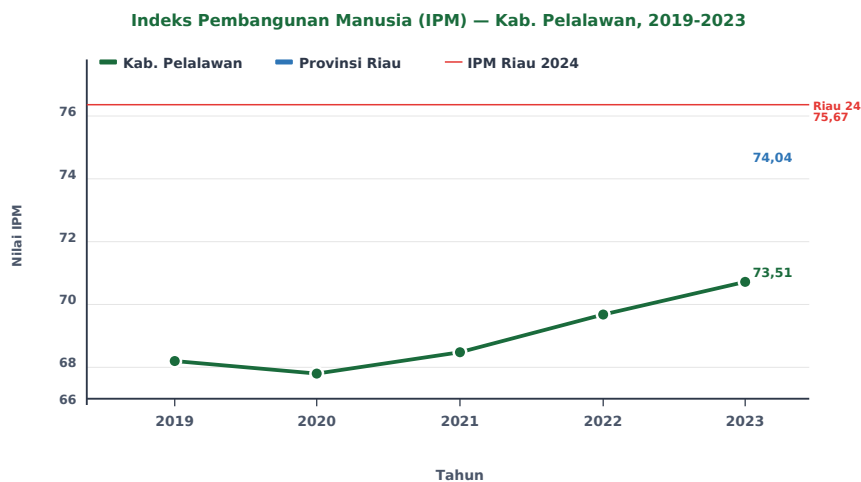
Sumber: BPS Kabupaten Pelalawan, Desember 2024. Hanya 5,18% dari 445.440 penduduk Kabupaten Pelalawan yang mengenyam pendidikan tinggi, menunjukkan rendahnya partisipasi di jenjang perguruan tinggi.

Menurut BPS (Desember 2024), dari total 445.440 jiwa penduduk Kabupaten Pelalawan, hanya 5,18% yang pernah mengenyam pendidikan tinggi — setara sekitar 23.000 orang. Mayoritas penduduk berpendidikan SMA/ sederajat ke bawah. Rasio ini menggambarkan potensi besar pengembangan kapasitas sumber daya manusia di wilayah yang ekonominya didominasi industri perkebunan kelapa sawit dan karet.

Jenjang	Negeri	Swasta	Total
PAUD/TK	3	162	165
SD/MI	212	32	244
SMP/MTs	67	34	101
SMA/MA/SMK (kewenangan Prov.)	18	29	47
Total	300	257	557
Catatan: Angka detail per jenjang diestimasi berdasarkan data BPS dan Dapodik 2023/2024; jumlah satuan termasuk madrasah di bawah Kemenag.			

Sumber: BPS Provinsi Riau dan Dapodik Kemendikdasmen, 2023/2024. Pelalawan menempati posisi ke-2 terbanyak jumlah sekolah di Provinsi Riau (sekitar 10% dari total), menunjukkan ketersediaan sarana yang relatif memadai.

Berdasarkan data BPS Provinsi Riau tahun ajaran 2023/2024, Kabupaten Pelalawan menempati posisi ke-2 terbanyak jumlah sekolah di antara 12 kabupaten/kota di Provinsi Riau, menyumbang sekitar 10% dari total satuan pendidikan. Dari sekitar 557 satuan pendidikan, dominasi berada pada jenjang SD dengan 244 sekolah. Ketersediaan satuan pendidikan yang relatif baik ini menjadi modal untuk meningkatkan partisipasi sekolah di tengah tantangan geografis wilayah perkebunan yang luas.



Sumber: BPS Kabupaten Pelalawan dan BPS Provinsi Riau, 2019-2024. IPM Pelalawan naik dari 69,71 (2019) menjadi 73,51 (2023), namun masih di bawah IPM Provinsi Riau yang mencapai 75,67 pada 2024.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pelalawan menunjukkan tren meningkat, dari 69,71 pada 2019 menjadi 73,51 pada 2023, menurut BPMP dan BPS. Kenaikan ini merupakan kontribusi dari peningkatan seluruh komponen IPM, termasuk dimensi pendidikan (RLS dan HLS). Namun IPM Pelalawan masih berada di bawah IPM Provinsi Riau sebesar 75,67 pada 2024, menunjukkan masih ada ruang perbaikan yang konsisten.

Institut Teknologi Perkebunan Pelalawan Indonesia (ITP2I) merupakan satu-satunya perguruan tinggi yang berlokasi di Kabupaten Pelalawan, tepatnya di Pangkalan Kerinci. ITP2I memiliki tiga program studi S1 (Teknik Industri, Agroteknologi, dan Teknologi Pascapanen), dengan status akreditasi BAIK dari BAN-PT (SK No. 20/SK/BAN-PT/Ak.P/I/2024) dan LAM Teknik untuk Prodi Teknik Industri. Pada Wisuda VI Juli 2026, ITP2I meluluskan 35 sarjana. Bagi warga yang ingin mengakses lebih banyak pilihan program studi, Universitas Riau di Kota Pekanbaru berjarak sekitar 60 km dari Pangkalan Kerinci dan dapat ditempuh dalam kurang lebih 1,5 jam perjalanan darat.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Pelalawan

Wakil Bupati Pelalawan Hadiri Dies Natalis ke-10 dan Wisuda VI ITP2I

ITP2I meluluskan 35 sarjana pada Wisuda VI — terdiri dari lulusan Teknik Industri, Agroteknologi, dan Teknologi Pascapanen — dalam rangkaian Dies Natalis ke-10 yang digelar di Pangkalan Kerinci.

[Baca selengkapnya — Pemkab Pelalawan, 15 Juli 2026](#)

Bupati Zukri Resmikan Gedung TK, SD dan SMP Assisi di Pangkalan Kerinci

Bupati Pelalawan H. Zukri meresmikan gedung sekolah swasta Assisi untuk jenjang TK, SD, dan SMP di Pangkalan Kerinci sebagai upaya memperluas akses pendidikan berkualitas bagi warga.

[Baca selengkapnya — Pemkab Pelalawan, 26 Mei 2026](#)

Plt. Asisten III Setda Pelalawan Buka O2SN SD Tingkat Kabupaten Pelalawan Tahun 2026

Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) jenjang SD tingkat Kabupaten Pelalawan 2026 resmi dibuka, sebagai ajang kompetisi siswa berbakat di bidang olahraga dari seluruh kecamatan.

[Baca selengkapnya — Pemkab Pelalawan, 19 Mei 2026](#)

Pemkab Pelalawan Hadiri Pawai dan Pelepasan Siswa SLB Negeri — Momentum Tumbuhkan Kepercayaan Diri

Pemerintah Kabupaten Pelalawan menghadiri pawai dan pelepasan siswa SLB Negeri, sebagai bentuk dukungan terhadap pendidikan inklusif dan tumbuhnya kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus.

[Baca selengkapnya — Pemkab Pelalawan, 20 Mei 2026](#)

BPMP Provinsi Riau Sampaikan Rapor Pendidikan Kabupaten Pelalawan 2024

BPMP Provinsi Riau menyampaikan rapor pendidikan Kabupaten Pelalawan: SPM naik menjadi 68,18 poin (2024) dari 58,7 poin (2023), sementara implementasi Kurikulum Merdeka mencapai 85,79%.

Sistem Informasi Bantuan Pendidikan (SIBADIK) Pelalawan Buka Pendaftaran untuk Mahasiswa

Pemerintah Kabupaten Pelalawan membuka pendaftaran bantuan pendidikan bagi mahasiswa asal Pelalawan melalui platform SIBADIK secara daring, dengan kuota penerima manfaat setiap tahun anggaran.

[Baca selengkapnya — SIBADIK Pelalawan, 2025](#)

Bupati Pelalawan Serahkan SK CPNS Formasi 2024 dan SK Guru PPPK

Bupati Pelalawan menyerahkan SK pengangkatan 23 CPNS formasi 2024 serta 84 SK perubahan unit penempatan PPPK guru, memperkuat ketersediaan tenaga pendidik di satuan pendidikan kabupaten.

[Baca selengkapnya — Pemkab Pelalawan, Juli 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Pelalawan

Kesenjangan Pendidikan dan Peluang Peningkatan Kapasitas SDM di Wilayah Perkebunan

Dalam kerangka pemikiran Ki Hajar Dewantara mengenai pendidikan universal yang berakar pada konteks lokal, data pendidikan Kabupaten Pelalawan menunjukkan potret dualitas yang patut dicermati. RLS sebesar 8,97 tahun pada 2025 — setara kelas VIII SMP — di satu sisi mencerminkan keterbatasan historis akses pendidikan di wilayah yang sebagian besar bertopografi dataran rendah gambut dengan sebaran permukiman di sekitar kawasan perkebunan. Di sisi lain, kenaikan 0,47 tahun dalam lima tahun terakhir menunjukkan tren yang konsisten positif. H.A.R. Tilaar dalam kerangka sosiologi pendidikan multikultural menegaskan bahwa disparitas indikator antar kabupaten tidak dapat dilepaskan dari konteks infrastruktur wilayah: wilayah Kuala Kampar dan Teluk Meranti yang terisolasi secara geografis — dipisahkan Sungai Kampar yang lebar — memerlukan strategi akses berbeda dibanding kawasan urban Pangkalan Kerinci. Data juga menunjukkan hanya 5,18% penduduk yang mengenyam pendidikan tinggi, satu titik penting bagi warga yang sedang mempertimbangkan jalur studi lanjut. ITP2I sebagai

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
satu-satunya PT di wilayah menawarkan program S1 di bidang agroteknologi dan teknologi industri yang relevan dengan struktur ekonomi lokal berbasis perkebunan sawit dan karet.	

Kurikulum Merdeka, SPM Pendidikan, dan Kebijakan Nasional dalam Konteks Pelalawan

Kenaikan SPM Pendidikan dari 58,7 poin (2023) menjadi 68,18 poin (2024) mencerminkan perbaikan sistemik yang terukur. Dalam perspektif Wardiman Djojonegoro mengenai relevansi pendidikan dengan kebutuhan tenaga kerja lokal ("link and match"), kondisi ini memberi sinyal bahwa layanan pendidikan dasar dan menengah Pelalawan sedang dalam fase perbaikan bertahap meski belum mencapai standar tuntas. Implementasi Kurikulum Merdeka di 85,79% satuan pendidikan — masih 9,21 poin di bawah nasional — menandai bahwa transisi kurikulum memerlukan pendampingan lanjutan, sebagaimana juga tercermin dalam laporan Rapor Pendidikan 2024 yang menyebut jumlah guru penggerak yang masih perlu ditambah. Kebijakan nasional seperti BOS dan PIP tetap menjadi instrumen fiskal utama untuk mempertahankan partisipasi siswa dari keluarga rentan, mengingat sebagian wilayah Pelalawan masih menghadapi tantangan kemiskinan di kecamatan-kecamatan terpencil. Mubyarto dalam kerangka human capital kerakyatan menekankan bahwa investasi pendidikan bagi kelompok rentan harus disertai akses terhadap layanan penyangga seperti beasiswa dan bantuan transportasi — sesuai dengan semangat program SIBADIK yang aktif dijalankan Pemkab Pelalawan. Warga dapat memanfaatkan momentum perbaikan layanan ini dengan memverifikasi ketersediaan sekolah berakreditasi di kecamatan masing-masing melalui ban-pdm.id, dan mendaftarkan anak pada program PIP melalui satuan pendidikan terdekat.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kabupaten Pelalawan

Berapa rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Pelalawan?

Menurut BPS, rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk berusia 25 tahun ke atas di Kabupaten Pelalawan adalah 8,97 tahun pada 2025, setara dengan kelas VIII SMP. Angka ini berada di bawah rata-rata Provinsi Riau sebesar 9,55 tahun dan rata-rata nasional 9,07 tahun. RLS Pelalawan menempati posisi ke-8 dari 12 kabupaten/kota di Provinsi Riau.

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Pelalawan?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Pelalawan dapat dicek secara daring melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id. Masukkan nama sekolah atau NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) pada kolom pencarian

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
untuk melihat status akreditasi terkini (A, B, C, atau Belum Terakreditasi). Data ini diperbarui secara	

berkala oleh Badan Akreditasi Nasional.

Apakah ada program beasiswa untuk mahasiswa dari Kabupaten Pelalawan?

Pemerintah Kabupaten Pelalawan menyediakan Bantuan Pendidikan bagi mahasiswa melalui sistem SIBADIK yang dapat diakses di sibadik.pelalawankab.go.id. Pendaftaran dibuka setiap tahun (biasanya Juli—Agustus) dan dapat dilakukan secara daring. Selain itu, tersedia juga Program Indonesia Pintar (PIP) dari pemerintah pusat untuk siswa jenjang SD hingga SMA/SMK.

Perguruan tinggi apa saja yang ada di Kabupaten Pelalawan?

Kabupaten Pelalawan memiliki Institut Teknologi Perkebunan Pelalawan Indonesia (ITP2I) yang berlokasi di Pangkalan Kerinci. ITP2I membuka tiga program studi S1 yaitu Teknik Industri, Agroteknologi, dan Teknologi Pascapanen, seluruhnya terakreditasi BAIK oleh BAN-PT dan LAM Teknik. Untuk pilihan PT negeri dengan lebih banyak program studi, Universitas Riau di Pekanbaru (sekitar 60 km dari Pangkalan Kerinci) merupakan pilihan terdekat.

Bagaimana cara mendapatkan data sekolah dan informasi PPDB di Kabupaten Pelalawan?

Informasi sekolah jenjang SD dan SMP di Kabupaten Pelalawan dapat diperoleh melalui situs Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pelalawan di disdik.pelalawankab.go.id. Untuk jenjang SMA/SMK yang merupakan kewenangan provinsi, informasi PPDB (atau SPMB) tersedia di ppdb.riau.go.id atau spmb.riau.go.id. Data sekolah secara nasional juga dapat diakses melalui Dapodik di dapo.kemendikdasmen.go.id.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.